BAB III

KONSELING PANTI ASUHAN DALAM MENGATASI PENYIMPANGAN PERILAKU ANAK DI PANTI ASUHAN AL-JIHAD SURABAYA

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejaran Singkat Yayasan Panti Asuhan Al-Jihad Surabaya

Yayasan Panti Asuhan Al Jihad Surabaya adalah lembaga sosial yang bidang garapannya meliputi: penyantunan, pendididkan, pemeliharaan anak yatim, piatu, dan dhuafa'. Yayasan Panti Asuhan Al Jihad adalah lembaga sosial keagamaan yang berkantor pusat di Jl. jemursari gg. III no. 9 Surabaya yang memiliki luas tanah 387 m². Sejarah Yayasan Panti Asuhan Al Jihad secara resmi berdiri pada tanggal 23 Juli 1986 N0. 22 dihadapan Notaris Zuraida Zain SH.

Para pengurus Yayasan Panti Asuhan Al Jihad mempunyai rumusan maksud dan tujuan serta visi misi mempunyai komitmen yang sama yakni berjuang dan berkarya membantu kaum lemah, baik lemah dari sisi ekonomi maupun lemah dari sisi ilmu pengetahuan khususnya anak-anak yatim piatu dan dhuafa'.

b. Lokasi penelitian

Yayasan Panti Asuhan Al Jihad berada di Surabaya bagian Selatan lebih tepatnya di Jl. Jemursari gang III no 9. Yang mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Sebelah Utara : Margorejo
2) Sebelah Selatan : Jemur Ngawinan
3) Sebelah Timur : Tenggilis
4) Sebelah Barat : Gayung Kebunsari

Adapun lokasi Yayasan Panti Asuhan Al Jihad diantaranya:

1) Lingkungan Yayasan

Yayasan Panti Asuhan Al Jihad terletak diperumahan yang mayoritas Muslim. Masyarakat di sekitar sangat *welcome* dengan keberadaan Yayasan ini, dan ada sebagian warga kurang mampu yang menitipkan anak di Yayasan tersebut. Di dalam lingkungan Yayasan yatim piatu terdapat pondok pesantren mahasiswa, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan DASA (Dana Sosial), serta masjid. Sehingga anak yatim dapat mengikuti kegiatan keseharian religious seperti melakukan sholat berjama'ah dan mengaji.

2) Kondisi Penghuni

Di dalam yayasan ini terdapat sekitar 31 anak yatim, piatu dan dhuafa', yang terdiri dari 18 laki-laki dan 13 perempuan. Setiap anak memiliki kepribadian dan watak yang berbeda-beda. Saat berkumpul bersama suasana terasa seru dan ramai, dan saat bertengkar suasana menjadi sepi dan saling tidak menyapa serasa hidup sendiri-sendiri. Keakraban yang terjalin antara mereka sangat baik hal ini terlihat ketika salah satu teman yang melanggar peraturan, teman yang lainnya berusaha menutupi kesalahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

temannya. Penghuni di Yayasan ini termasuk ramah, mudah bergaul, dan sering bercanda bersama. Namun, terkadang dalam bercanda mereka berlebihan saling mengejek teman tetapi masih dalam batas bercanda.

3) Keamanan

Keamanan di Yayasan Panti Asuhan Al Jihad relatif aman. Yang dijaga selama 24 jam oleh enam petugas keamanan, di mana terdiri dari tiga perempuan dan tiga laki-laki. Yang mempunyai tugas berbeda yakni ada yang bagian membangunkan setiap waktu sholat, menjaga parkiran, dan bagian absensi.

c. Proses Kegiatan Dakwah

1) Program Pokok merupakan program rutin dan keseharian dilaksanakan di Yayasan Panti Asuhan Al Jihad Surabaya. Meliputi: sholat malam berjama'ah, sholat wajib berjama'ah, istighosah, mengaji, dan belajar.

2) Pendidikan dan pengasuhan mengupayakan pendidikan yang layak bagi anak asuh sebagai langkah antisipasi dalam menghadapi tantangan dunia global yang semakin kompetitif. Membekali anak dengan wawasan Islam yang kokoh agar terhindar dari ancaman degradasi moral, rendah akhlak, dan krisis identitas. Mengasuh dan menampung anak yang terdiri dari anak yatim piatu dan dhuafa'. Mereka kami tampung dengan segala permasalahan yang harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kami tangani, mulai dari biaya keseharian, biaya pendidikan, biaya kesehatan dan lain lain.

3) Program sekunder adalah program esedintal yang dilaksanakan sebagai pendukung program pokok. seperti: penyantunan para donator dan pengajian donator.

4) Sumber Dana

Pendapatan Yayasan Panti Asuhan Al Jihad di dapat dari:

a) DASA (dana sosial) Al Jihad Surabaya

b) Santunan para donator

c) Bantuan dari masyarakat dan pemerintah

2. Deskripsi Konselor

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya bahwa konselor atau pembimbing adalah seorang yang memiliki keahlian dalam memberikan bantuan atau layanan mental spiritual terhadap seseorang atau sekelompok orang (konseli) yang mengalami berbagai bentuk permasalahan yang ada agar individu tersebut dapat menemukan kembali jati dirinya, baik yang bersifat lahiriyah maupun batiniyah.

Adapun pelaksanaan bimbingan konseling di Panti Asuhan Al-Jihad Surabaya dengan identitas sebagai berikut:

1) Identitas Konselor

Nama : Syifaul Ummah

TTL : Lamongan, 01 Agustus 1994

Umur : 21 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa UINSA

Pendidikan : S1

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Alamat : Jemursari Utara Gg III No. 9

2) Riwayat Pendidikan

TK : TK Darul Ulum

MI : MI Darul Ulum

MTS : MTs Bustanul Ulum Glagah Lamongan

MAN : MA Bustanul Ulum Glagah Lamongan

3) Pengalaman

Mengenai pengalaman, konselor pernah praktik konseling pada semester VI pada mata kuliah konseling dewasa manula. Proses konseling dilakukan di LIPONSOS dan yang menjadi klien adalah seorang pengemis yang terkena cakupan dijalanan dan seseorang tersebut tidak mempunyai keluarga yang sedang dibina oleh petugas LIPONSOS.

Pada semester VII konselor melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) selama dua bulan di SMP Negeri 23 Surabaya. Di sana melakukan proses konseling dengan siswa kelas 9 yang mengalami kebingungan akan melanjutkan sekolah SMA atau kepesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saya pernah melakukan tugas praktikum konseling di kampus saat liburan semester, untuk itu data dijadikan pedoman dalam penelitian skripsi ini supaya keahlian konselor dapat berkembang sesuai dengan profesionalisasi konselor.

Selain itu, saya bertempat tinggal di pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya, untuk membantu Aba dan Ibu mendampingi anak-anak yatim piatu dan duhuafa. Salah satu kepedulian saya adalah membantu dan meringankan beban atau problem yang dihadapi oleh anak-anak yang berada di Panti Asuhan tersebut. Saya memberikan kasih sayang sepenuhnya kepada mereka, memberikan kesejahteraan pendidikan masa depannya, dan menjadi tempat curahan hati mereka sehingga anak akan menganggap saya dan Panti Asuhan ini sebagai orang tua sekaligus tempat tinggal mereka. Tujuan saya diadakan konseling panti asuhan agar anak dapat memiliki keterampilan personal dan pribadi yang mampu melakukan regulasi diri, control diri, dan beradaptasi diri dengan lingkungnnya.

Dalam penelitian ini, saya melakukan beberapa langkah-langkah, seperti: membuat struktur organisasi, membuat tata tertib dan sanksi bagi yang melanggar. Untuk mengatasi penyimpangan perilaku anak yang berada di Panti Asuhan yang sangat banyak tetapi perilaku yang sering dilakukan adalah tidak disiplin/ tidak sholat berjama'ah, berbohong, mengghasab dan mencuri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Deskripsi Klien

Klien adalah orang yang sedang menghadapi masalah karena dia sendiri tidak mampu dalam menyelesaikan masalahnya. Klien juga bisa disebut seseorang yang memerlukan bantuan konseling yang profesional. Begitupun pada penelitian ini, yang menjadi klien adalah semua anak yatim piatu dan dhuafa perempuan yang bertempat di Panti Asuhan, karena masa anak-anak sangat membutuhkan bimbingan untuk mencapai kesuksesan perkembangan anak.

Panti Asuhan Al-Jihad surabaya terdiri dari 31 anak yatim piatu dan dhuafa'. Perempuan 13 dan laki-laki 18, mulai dari kelas 1 SD hingga kelas 3 SMA yang memiliki masalah dan problem yang berbeda-beda. Adapun yang menjadi klien dalam penelitian ini adalah semua anak yatim, piatu dan dhuafa perempuan yang berjumlah 13.

4. Deskripsi Masalah

Masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan hasil yang baik, dapat diartikan bahwa masalah adalah persoalan-persoalan yang dialami oleh seseorang. Dimana dalam memecahkan masalah tersebut membutuhkan bantuan orang lain, jika seseorang tersebut tidak dapat memecahkan masalahnya sendiri.

Masalah di Panti Asuhan ini memerlukan banyak penanganan lebih, karena di dalam Panti Asuhan tersebut mulai dari anak kecil hingga dewasa harus menaati norma-norma yang telah disepakati bersama. Sehingga anak-anak banyak yang mengalami penyimpangan perilaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun masalah-masalah yang sering dialami di panti asuhan:

a. Tidak disiplin/ tidak sholat berjama'ah

Anak-anak diwajibkan berjama'ah setiap waktu sholat, tetapi karena alasan-alasan yang tidak tepat, seperti: capek habis pulang sekolah, sulit sekali dibangunkan saat tidur akhirnya menjadikan mereka malas berjama'ah

b. Berbohong

Anak anak sering sekali berbohong, karena hanya untuk memenuhi kebutuhan peribadinya, seperti: alasan mencuci pakaian tetapi yang mereka lakukan hanya bermain-main di jemuran untuk menghindari diperintahkan sholat berjama'ah, takut dimarahi akhirnya dia berbohong.

c. menggosop

Anak-anak sering menggosop mamakai barang milik temannya tanpa pinjam temannnya.

d. Mencuri

Mengambil barang milik temannya. Dia berkeinginan memiliki barang seperti temannya, tetapi tidak mempunyai uang atau tabungan, akhirnya dia mencuri atau mengambil barang milik temannya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam deskripsi hasil penelitian, peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan yang terkait dari dengan fokus penelitian yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Deskripsi mengenai bentuk-bentuk penyimpangan yang berada di panti asuhan Al-Jihad Surabaya**

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan konselor kepada koord ustazah untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk penyimpangan klien.[45] Berikut hasil wawancaranya:

Ketika konselor menemui koord ustazah, ustazah tersebut sedang asyik bermain laptop. Kemudian konselor bertanya tentang bentuk penyimpangan perilaku anak-anak sebelum saya berada di panti asuhan ini. Dari pemaparan beliau dapat saya simpulkan, bahwa sebelum dibentuknya peraturan, penyimpangan yang dilakukan anak-anak sangat parah. Sebagai misal adalah sikap anak –anak yang kurang patut, seperti: berkata kotor, menggosop, mencuri, bolos sekolah, keluar tanpa pamit, keluar malam, menyalakan TV diatas jam 10, dan membawa HP. Bahkan, mereka pernah melontarkan kata-kata kotor tersebut dan membanting pintu kepada ustazahnya. Di samping itu, Anak-anak juga cenderung kurang tanggungjawab akan dirinya dalam hal mencuci, belajar, mengaji dan sholat, dan membuang sampah sembarangan. Selain itu, bentuk-bentuk penyimpangan yang sering terjadi adalah: tidak disiplin (tidak sholat berjama'ah), berbohong, memakai barang milik temannya tanpa izin atau *mengghosop* dan mencuri.

Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di Panti Asuhan Al Jihad bermula dari seorang anak yang menjadi profokator perilaku buruk.

[45] Hasil wawancara dengan koord ustazah, 01 mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dia sering mengajak teman-temannya untuk berperilaku menyimpang, tetapi keberadaannya di Panti tidak lama. Hal ini dikarenakan dia telah lulus SMA dan harus pulang ke rumah. Setelah itu, untuk mengantisipasi keberlanjutan dari perilaku menyimpang tersebut, maka dibentuklah peraturan-peraturan. Namun, sungguh disayangkan peraturan tersebut tidak berjalan lama. Hal ini disebabkan oleh kurang adanya kontrol dari para ustazah.

Selain itu, konselor bisa mengetahui bentuk penyimpangan anak-anak melalui sebuah forum yang dinamakan "Sesi Curhat". Pada forum ini, semua anak beserta ustazah berkumpul untuk bercerita tentang keluhan-keluhan mereka, seperti: masalah pertemanan, masalah perilaku yang tidak disukai dan masalah fasilitas panti. Mereka juga saling memberi masukan atau dorongan agar bisa menjalani hidup dengan lebih baik.[46]

Setelah konselor mengetahui bentuk-bentuk penyimpangan perilaku anak-anak di Panti Asuhan, konselor akan mengatasinya dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu: membuat struktur organisasi, membuat tata tertib dan sanksi-sanksi bagi yang melanggar.

[46] Forum sesi curhat dengan Ustazah dan anak-anak, 07 Mei 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi mengenai proses Bimbingan dan Konseling terhadap penyimpangan perilaku anak di Yayasan Panti Asuhan Al-Jihad Surabaya

Proses konseling dilakukan oleh konselor menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: membuat struktur organisasi, membuat tata tertib dan sanksi bagi yang melanggar. Proses konseling ini menggunakan konseling kelompok untuk pembuatan struktur, tata tertib dan sanksi. Selain itu juga menggunakan konseling individu saat menangani anak-anak yang mengalami permasalahan pribadi. Berikut ini langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat struktur organisasi

Dalam membuat struktur organisasi, peneliti sekaligus konselor melakukan konseling kelompok dengan semua warga panti asuhan yaitu ustazah dan anak-anak di panti asuhan tersebut.

Peneliti sekaligus konselor melakukan wawancara kepada semua warga panti asuhan, dan inilah hasil wawancara peneliti kepada ustazah dan anak-anak panti asuhan. Berikut hasil wawancaranya:

Konselor mengumpulkan ustazah dan anak-anak panti di ruangan depan TV. Saat konselor membuka rapat koordinasi semua anak-anak terdiam dan terlihat fokus. Kemudian konselor bertanya masalah penyimpangan perilaku. Beberapa anak nampak tegang karena mungkin itu sudah bagian dari perilaku mereka. Lalu, konselor bertanya, siapa yang sering melakukan penyimpangan perilaku?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua mengaku pernah melakukan. Kemudian siapa yang mengingatkan saat kalian melakukan kesalahan? Semua anak saling bersautan dalam mengatakan *"yaa... saling mengingatkan mbak"*.

Beberapa saat kemudian, konselor menawarkan teknik yang pertama yaitu membuat struktur organisasi. Tetapi, mereka kurang faham. Lalu konselor menjelaskan pengertian, manfaat dan tujuan struktur organisasi. Setelah mereka memahami dan menyetujui, mereka mengatakan *"yaa... banyak mbak, tapi menurut saya, dahulu sudah pernah dibentuk tapi tidak berjalan efektif karena kurang ada tindak lanjut, kepengurusan dahulu itu yang ditekankan kegiatan pendidikan, keamanan dan kebersihan"*.

Konselor menegaskan bahwa sebuah peraturan akan berjalan dengan baik apabila terdapat kontrol dari peraturan tersebut. yang bertugas mengontrol peraturan adalah penanggung jawab dibantu oleh para ustazahnya.

Beberapa saat kemudian, konselor beserta anak-anak dan para ustazah membentuk penanggung jawab. Penanggung jawab yang akan dibentuk adalah koord. Pendidikan, Keamanan, dan Kebersihan. Berdasarkan hasil voting, diperoleh hasil bahwa yang menjadi koord. Pendidikan adalah EF & IN, koord. Keamanan adalah FD & IR, dan koord. Kebersihan adalah AL.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi struktur organisasi adalah untuk membagi dan mengelompokkan tugas-tugas kegiatan. Setiap koord. Memiliki tanggungjawab dan tugas untuk mengkoordinir anggotanya.

Berikut adalah penanggung jawab beserta tugas-tugas pokoknya:

1. a. Koord. Kegiatan pendidikan

   Koord. I : EF

   Koord. II : IN

   b. Tugas-tugas

   Mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan seperti:

   - Sholat maktubah secara berjama'ah
   - Mengaji setiap ba'da maghrib dan shubuh
   - Istighosah setiap hari pukul 05.00 WIB
   - Fatikhaan setiap hari kamis pukul 00.00 WIB
   - Yasinan setiap hari senin pukul 22.00 WIB

2. a. Koord. Keamanan

   Koord I : FD

   Koord II :IR

   b. Tugas-tugas

   Mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keamanan seperti:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Larangan membawa HP dan alat elektronik sejenisnya
- Larangan berkata kotor/ meso
- Larangan keluar malam sampai pokul 21.30 WIB
- Larangan menggunakan singlet/ baju dalam diluar kamar
- Larangan berbohong, mencuri dan mengghosob
- Larangan menyalakn TV saat waktu adhan dan iqomah
- Larangan pulang tanpa izin dan diperkenankan pulang saat liburan panjang dengan syarat izin pengasuh dan ustazah

3. a. Koord. Kebersihan

   Koord. I : AL

   b. Tugas-tugas

   Mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan seperti:

   - Piket kamar
   - Bersih-bersih bersama (*roan)* hari ahad
   - Piket mencuci pakaian

b. Membuat tata tertib dan sanksi bagi yang melanggar

Setelah melakukan konseling kelompok dengan membentuk stuktur organisasi. Selanjutnya, konselor membuat tata tertib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan seluruh warga panti asuhan yang meliputi ustazah dan anak-anak di panti asuhan tersebut.[47]

Konselor mengajak anak-anak dan ustazah berkumpul di depan TV. Saat konselor membuka rapat koordinasi, anak-anak masih belum lengkap karena masih ada yang membeli jajan, dll. namun, tak lama kemudian semua anak-anak berkumpul. Sebelum membetuk tata tertib, konselor menanyakan terlebih dahulu kesiapan tiap-tiap koord. Serentak mereka menjawab *insya Allah*.

Kemudian, konselor membahas tata tertib. Ada sebagian anak yang berkata *"sebenarnya tata tertib yang dahulu sudah ada mbak, tetapi tidak berjalan efektif dan bagaimana kalau tata tertib tersebut di perbarui lagi dan apabila ada yang kurang kita perbaiki bersama"*. Dan ada anak lagi yang menambahi *"saya setuju dengan pendapat anak-anak, tetapi, apa tidak sebaiknya tata tertib yang tahun-tahun lalu itu diulas kembali bersama sanksi-sanksinya karena saya merasa sanksi-sanksi tersebut sudak tidak efektif."* Konselor menjawab dengan senang *"iya bagus, sekarang kita membahas tata tertib dan sanksi-sanksinya apasaja yang perlu dirubah sesuai kesepakatan bersama"*.

Konselor menegaskan bahwa sebuah peraturan akan berjalan dengan baik apabila terdapat kerja sama yang baik antar semua pihak. Maka dari itu, konselor menyerahkan sepenuhnya tentang

[47] Hasil konseling kelompok, 08 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usulan peraturan beserta sanksinya kepada anak-anak dan ustazah. Jadi, peraturan dan sanksi yang akan mereka pakai adalah peraturan dan sanksi yang mereka buat dan sepakati bersama.

Setelah peraturan beserta sanksinya terbentuk, konselor menanyakan kesiapan anak-anak dengan tata tertib tersebut. Serempak, Anak-anak menyatakan bahwa mereka siap dengan konsekuensi yang telah disepakati bersama.

Dari proses konseling kelompok tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dalam menangani penyimpangan perilaku anak selain dibutuhkan sebuah struktur organisasi, tata tertib dan sanksi. Struktur organisasi berfungsi sebagai koordinator tegaknya tata tertib dan sanksi. Sedangkan, tata tertib dan sanksi berfungsi untuk mengatur tingkah laku anak yang berada dipanti asuhan. Berikut merupakan hasil tata tertib dan sanksi sesuai kesepakatan bersama.

Tabel 3.1 Hasil Diskusi Tata Tertib dan sanksi di Panti Asuhan

No	Tata Tertib	Sanki
1	Wajib mengikuti sholat maktubah secara berjama'ah	Membaca surat yasin/ membaca surat pendek
2	TV harus dimatikan pukul 21.30, kecuali hari libur sekolah	Ditegur langsung
3	TV harus dimatikan saat adhan sampai iqomah	Ditegur langsung
4	Wajib mengikuti ngaji pagi ba'da shubuh & sore ba'da maghrib setiap hari	Ditegur langsung
5	Wajib mengikuti istighosah sore pukul 17.00	Ditegur langsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Wajib mencuci baju saat jadwal mencuci	Ditegur langsung
7	Wajib melakukan piket kamar sesuai jadwal	Ditegur langsung
8	Mengikuti ro'an (bersih-bersih bersama) tiap hari minggu	Ditegur langsung
9	Wajib mengikuti yasinan tiap hari senin pukul 22.00	Membaca surat yasin
10	Wajib mengikuti fatikhaan setiap hari kamis malam jam 00.00	Ditegur langsung
11	Setelah baju di jemuran kering, harus segera di lipat dan di masukkan almari	Ditegur langsung
12	Tidak diperkenankan membawa HP & alat cas	Tidak dikembalikan setelah lulus sekolah
13	Tidak diperkenankan berkata kotor/ *meso*	Dicubit pipinya secara bergilir
14	Tidak diperkenankan keluar malam sampai pukul 21.30	Dikunci, boleh dibuka tetapi masuk buku pelanggaran
15	Tidak diperkenankan memakai baju dalam/ singlet saat diluar kamar	Menyapu dan mengepel semua Graha
16	Tidak diperkenankan memakai celana pendek/ boxser singlet saat diluar kamar	Membersihkan meja dan kursi
17	Tidak diperkenankan berbohong	Akan mentraktir jajan temannya
18	Tidak diperkenankan memakai barang milik temannya atau mengambil barang milik temannya	Ditegur
19	Tidak diperkenankan mengambil barang milik temannya	Apabila diketahui mencuri akan dicatat di buku pelanggaran
20	Tidak diperkenankan memakai celana pensil kecuali baju di bawah pantat	Dicatat di buku pelanggaran
21	Tidak diperkenankan pulang kecuali hari libur sekolah panjang/ libur hari raya	Diingatkan
22	Tidak diperkenankan pulang kecuali dijemput orang tuanya dan izin kepada ustad/ustazahnya	Ditegur

NB: Apabila sudah tercatat di buku pelanggaran 3X akan disowankan ke Abah dan Ibu

Setelah konselor menerapkan teknik-teknik tersebut, penyimpangan perilaku yang terjadi di Panti Asuhan Al-Jihad sedikit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkurang, seperti: anak-anak yang biasanya sering berkata kotor menjadi tidak berkata kotor, anak-anak yang sering menyalakan TV tengah malam sekarang tidak menyalakn TV, anak-anak yang sering tidak sholat berjama'ah menjadi rajin sholat berjama'ah, anak-anak yang biasanya memakai barang milik temannya tanpa izin menjadi izin kalau akan memakai barang temannya, anak-anak yang biasa mengambil barang milik temannya menjadi tidak menggambill barang milik temannya. Tetapi ada perilaku yang kadang-kadang masih dilakukan anak-anak yaitu berbohong. Dalam hal ini, konselor menindak lanjuti bentuk penyimpangan tersebut dengan menggunakan konseling individu.

1. **Kasus:** Kejadian itu bermula pada hari Selasa malam pukul 19.00 WIB. Semua anak-anak yatim beserta ustazah menghadiri undangan dari Bapak Muchayat (nama samara) yang bertempat di Rungkut. Setelah pulang, ternyata anak-anak perempuan mendapat souvenir mukena dan anak laki-laki mendapat sarung. Selanjutnya, Kejadian tersebut berlangsung pukul 04.20 WIB. Saat itu semua anak-anak melaksanakan sholat shubuh berjama'ah, kemudian berkumpul di *ndalem* (rumahnya Abah Yai) untuk mengaji. Saat itu kebetulan adek TS memakai mukena yang diperoleh dari undangan Bapak Ir. H. Muchayat tersebut. Saat ditanya teman-temannya *"TS rukunya sudah dicuci ta? Kok sudah dipakai..."* TS menjawab *"sudah"*. Teman- temannya tidak percaya, dan suasana semakin ramai antara sudah dicuci atau belum dicuci. Akhirnya koord. keamanan mencari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukti-bukti yang menunjukkan bahwa TS sudah mencuci mukena tersebut, tetapi tak ada bukti yang memperkuat TS.

Penyelesaian: Beberapa saat kemudian konselor berhadapan dengan TS. Konselor berbicara dengan cara face to face agar TS bisa terbuka. Setelah berbincang-bincang, akhirnya TS mengakuinya kalau dia berbohong. Sesuai kesepakat bersama TS mendapat sanksi berupa membelikan teman-temannya jajan (*mentraktir).*

2. **Kasus**: Hari senin tanggal 15 Juni. Saat bulan puasa, semua anak-anak panti menjalankan puasa ramadhan. Ada salah satu anak kelas 2 SD bernama FD yang tidak berpuasa ramadhan, tetapi dia berpura-pura puasa. Saat pukul 02.00 dia ketahuan membuka lemari es untuk minum, tetapi dia tidak mengakuinya dan akhirnya bertengkar dengan temannya sampai ia menangis.

   Penyelesaian: Setelah FD berhenti dari menangisnya, saya menghampirinya dan bertanya kenapa dia menangis?, akhirnya FD bercerita tentang keluhannya. Setelah mendengar keluhannya FD saya memberi pengertian dan masukan-masukan agar dia tidak berbohong. sambil memerintahkan agar dia minum dan berbuka. Kemudian saya memerintahakan FD untuk memintak maaf kepada temannya.

3. **Kasus:** Hari sabtu tanggal 25 Juni, pukul 20.00 dua anak memintak izin untuk mengerjakan tugas bersama teman-teman sekolahnya. Keesokan harinya, kami (Ustazah) mendapat laporan dari orang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang ada disekelilingnya bahwa dua anak tersebut waktu malam kemarin sedang bercanda tawa dan *cangkruk* di semak-semak. Dan semua kejadian yang dilakukan dua anak tersebut sudah kami ketahui.

Penyelesaian: setelah beberapa waktu, dua anak tersebut kami panggil ke kantor untuk menceritakan kejadian sesungguhnya yang dilakukannya. Awal bercerita mereka kelihatan bahwa dia mengarang cerinya, setelah saya menyurunya untuk berkata jujur, akhirnya dia bercerita mengenai kejadian yang dilakukannya pada malam tersebut. Setelah kami membuat keputusan, karena dua anak tersebut sudah kelas 3 SMP maka tidak ada pertimbangan lagi untuk di sekoalhkan SMA atau tidak. Karena dia sudah mencoreng nama baik Panti Asuhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id